

PT BANK COMMONWEALTH
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
POSISI 30 SEPTEMBER 2020



Bank secara Individu

Dalam Jutaan Rupiah

No	Deskripsi	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Dec-19	30-Sep-19
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.348.711	3.274.244	3.244.716	3.541.352	3.527.429
2	Modal Inti (Tier 1)	3.348.711	3.274.244	3.244.716	3.541.352	3.527.429
3	Total Modal	3.485.322	3.417.391	3.398.274	3.694.971	3.683.277
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14.180.253	14.627.517	15.075.071	15.428.435	15.670.960
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	23,62%	22,38%	21,52%	22,95%	22,51%
6	Rasio Tier 1 (%)	23,62%	22,38%	21,52%	22,95%	22,51%
7	Rasio Total Modal (%)	24,58%	23,36%	22,54%	23,95%	23,50%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	15,10%	13,88%	13,06%	14,47%	14,02%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	21.777.213	21.275.943	21.718.935		
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,38%	15,39%	14,94%		
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,38%	15,39%	14,94%		
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	15,48%	15,79%	14,82%		
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	15,48%	15,79%	14,82%		
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5.014.985	4.598.402	4.259.177	3.573.445	3.631.956
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	857.425	1.534.609	1.037.339	1.106.588	936.906
17	LCR (%)	584,89%	299,65%	410,59%	322,92%	387,65%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	16.582.884	16.110.866	15.538.326	15.283.305	16.403.709
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12.262.468	12.725.156	13.332.251	13.359.616	13.527.884
20	NSFR (%)	135,23%	126,61%	116,55%	114,40%	121,26%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per posisi 30 Sep 2020 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik. Jika dibandingkan dengan posisi 30 Jun 2020, rasio LCR mengalami pergerakan yang paling signifikan, yaitu naik sebesar 285,24%. Kenaikan rasio LCR ini dipengaruhi oleh kenaikan HQLA sebesar IDR 416 miliar berasal dari Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 216 miliar dan Surat Berharga AFS USD sebesar IDR 226 miliar sesuai dengan cap/pembatasan maksimum surat berharga dalam mata uang asing yang dapat diperhitungkan mengikuti ketentuan OJK, serta penurunan arus kas keluar bersih sebesar IDR 677 miliar yang berasal dari Simpanan Non-Operasional yang Berasal dari Entitas Lainnya sebesar IDR 695 miliar.